

ANALISIS PERBANDINGAN
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BUMD BERDASARKAN SAK ETAP
DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI
PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN
NIAS

By GRACIELLA CLARALISA GEA

74
ANALISIS PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BUMD BERDASARKAN SAK ETAP DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI
PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

TUGAS AKHIR



Oleh :
GRACIELLA CLARALISA GEA
2121003

9
PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024

61

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir serta menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMD BERDASARKAN SAK ETAP DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI PDAM TIRTA UMBU”**. Laporan ini dibuat untuk melengkapi Mata Kuliah Tugas Akhir yang menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak, laporan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan kesempatan kepada penulis hingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan, diantaranya :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menyertai penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Eliyunus Waruwu, S.Pt.,M.Si selaku Rektor Universitas Nias.
3. Maria Magdalena Bate'e, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
4. Serniati Zebua, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

5. Kurniawan S Zai, S.E., M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan pengarah dan penjelasan dalam penyusunan Tugas Akhir kepada penulis.
6. Orang Tua dan Seluruh keluarga Penulis yang tidak henti- hentinya memberikan dukungan, semangat dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
7. Rekan – rekan Ak-B1 yang telah membantu, saling memberikan informasi dan dukungan kepada penulis dalam menyusun Tugas Akhir sampai selesai.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini belum sempurna dalam penyusunan maupun penyajian materi. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak agar dalam penyusunan Tugas Akhir lebih baik di kemudian hari.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi Penulis serta bagi para pembaca pada umumnya.

Gunungsitoli, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

9	KATA PENGANTAR	ii
	DAFTAR TABEL	vi
	DAFTAR GAMBAR	viii
	BAB I PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	4
	1.3 Tujuan Penelitian	4
	1.4 Manfaat Penelitian	4
	1.5 Metode penelitian	5
	1.5.1 Jenis penelitian	5
	1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
	1.5.3 Jenis dan sumber Data	5
	1.5.4 Metode Pengumpulan Data	6
	1.5.5 Metode Analisis Data	7
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
43	2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	9
	2.1.1 Pengertian SAK ETAP	9
	2.1.2 Manfaat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP)	10
	2.2 Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP	11
13	2.3 Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	19

123	2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.....	22
8	2.5 Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan Entitas Privat ..	22
	2.6 Laporan Keuangan sesuai dengan SAK Entitas Privat (SAK EP)	23
	2.7 Laporan Keuangan	27
106	2.8 Tujuan Laporan Keuangan	28
	2.9 Penelitian Terdahulu	28
	2.8 Kerangka Pemikiran.....	30
45	BAB III PEMBAHASAN	31
	3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
	3.1.1 Sejarah PERUMDA	31
	3.1.2 Visi dan Misi PERUMDA TIRTA UMBU	32
	3.1.3 Struktur Organisasi.....	33
	3.2 Hasil Analisis	34
71	3.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	35
	3.3.1 Laporan Keuangan PERUMDA Tirta Umbu Sesuai SAK ETAP.....	35
	3.3.2 Laporan Keuangan PERUMDA TIRTA UMBU Berdasarkan SAK Entitas Privat (EP)	45
9	BAB IV PENUTUP	54
	4.1 Kesimpulan	54
	4.2 Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Format Neraca Berdasarkan SAK ETAP	12
Tabel 2. 2 Format Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP	14
Tabel 2. 3 Format Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP	16
Tabel 2. 4 Format Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP	18
Tabel 2. 5 Format Laporan Posisi Keuangan	24
Tabel 2. 6 Format Laporan Penghasilan Komprehensif	25
Tabel 2. 7 Format Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK EP	25
Tabel 2. 8 Format Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK EP	26
Tabel 2. 9 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Laporan Neraca Berdasarkan SAK ETAP	35
Tabel 3. 2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP.....	37
Tabel 3. 3 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP	39
Tabel 3. 4 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP	40
Tabel 3. 5 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	42
Tabel 3. 6 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EP	45
Tabel 3. 7 Laporan Penghasilan Komprehensif berdasarkan SAK EP	46
Tabel 3. 8 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK EP	47
Tabel 3. 9 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK EP	48
Tabel 3. 10 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EP	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....30
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi.....33

74
**ANALISIS PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
 BUMD BERDASARKAN SAK ETAP DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI
 PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

13
ABSTRAK

PERUMDA Tirta Uumbu adalah Perusahaan Daerah yang bergerak di bidang Pengelolaan air minum. Perusahaan ini juga menyediakan laporan keuangan yang lengkap dan terperinci. Saat ini PERUMDA Tirta Uumbu masih menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan. Namun hal tersebut akan beralih ke Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Hasil dari penelitian ini yaitu dengan penerapan SAK ETAP saat ini dapat menjadi perbandingan bagi entitas saat menggunakan SAK Entitas Privat untuk perkembangan ekonomi entitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan dari data sekunder laporan keuangan PERUMDA. Perbandingan tersebut mengalami beberapa perubahan format laporan keuangan entitas, perubahan istilah dari neraca dan laporan laba rugi, pengakuan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi. Penerapan SAK Entitas Privat mulai diberlakukan pada awal Januari 2025.

Kata Kunci : SAK Entitas Privat , Laporan keuangan, PDAM

ABSTRACT

PERUMDA Tirta Uumbu is a Regional Company which operates in the field of drinking water management. This company also provides complete and detailed financial reports. Currently, PERUMDA Tirta Uumbu still applies Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) in preparing financial reports. However, this will shift to Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP). The results of this research are that the current application of SAK ETAP can be a comparison for entities when using Private Entity

SAK for the entity's economic development. This research uses a qualitative method based on secondary data from PERUMDA's financial reports. This comparison experienced several changes in the format of the entity's financial statements, changes in the terms of the balance sheet and profit and loss statement, recognition of investments in subsidiaries and associated entities. The implementation of Private Entity SAK will come into effect in early January 2025.

Keywords: Private Entity SAK, financial reports, PDAM

59 BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang bergerak secara cepat dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satunya aspek perekonomian. Aspek perekonomian yang berkembang pesat di Indonesia salah satunya adalah perusahaan. Perusahaan dituntut untuk bersaing dan berinovasi dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk memperoleh manfaat ekonomi, sosial dan manfaat lainnya bagi masyarakat. Penerapan kinerja perusahaan direalisasikan dalam bentuk laporan keuangan .

4 Dalam sebuah perusahaan memiliki suatu unsur utama yaitu sistem informasi keuangan yang berupa pencatatan, transaksi- transaksi, pengikhtisaran, dan pengklasifikasian yang dimana disebut sebagai proses akuntansi. Dalam menjalankan aktivitas pengelola usaha sering kali merasa kesulitan dalam pencatatan laporan keuangan untuk mengetahui operasional dalam usahanya. Kesulitan tersebut menyangkut dengan aktivitas dan kinerja keuangan yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut. Kinerja keuangan sebuah perusahaan akan menjadi tolak ukur utama dalam melihat perkembangan yang terjadi dalam perusahaan tersebut .

Laporan keuangan akan memperlihatkan proses atau hasil akhir dari proses akuntansi yang berisikan peristiwa yang telah terjadi selama periode akuntansi yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan cara yang tepat untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan serta kinerja perusahaan yang dicapai dan

perubahan posisi keuangan. Untuk itu standar akuntansi diperlukan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, agar lebih dapat dipahami, relevan dan andal serta ditafsirkan dengan baik oleh pihak – pihak yang memiliki kepentingan yang sama (Yuliansyah ,2020). Menurut Harahap dan Maulana 2021, laporan keuangan disebut dengan alat guna menganalisis kinerja keuangan entitas sehingga memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perkembangan ekonomi. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah syarat atau aturan dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan yang menggunakan SAK yang baik, dapat mempengaruhi laporan keuangan tersebut menjadi lebih bermanfaat dan dapat menciptakan transparansi bagi perusahaan.

Berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan yang lengkap meliputi lima (5) kategori laporan, yakni : laporan neraca, laporan laba/rugi , laporan perubahan ekuitas, laporan aliran kas, dan catatan atas laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan telah mengalami beberapa perubahan yang signifikan seiring perkembangan teknologi dan perekonomian saat ini. Salah satu Standar Akuntansi yang mengalami perubahan yaitu SAK ETAP.

SAK ETAP adalah suatu kerangka metode akuntansi yang telah diterapkan oleh suatu organisasi yang memiliki keterbatasan tanggung jawab serta menghasilkan laporan yang berguna untuk kepentingan umum secara luas. Sedangkan SAK Entitas Privat (SAK EP) menjadi sebagai salah satu standar Akuntansi yang akan menggantikan SAK ETAP dan dibuat untuk mencukupi

keperluan ⁴⁶ pelaporan keuangan Entitas privat yang dimana organisasi yang belum memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggunanya. Dalam beberapa perusahaan tidak semua pengelola keuangan atau penyaji laporan keuangan memahami dan merapkan ketentuan ⁷⁵ Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) dalam penyajian laporan keuangannya. Penerapan SAK Entitas Privat ini akan berdampak pada proses maupun sistem bagi ⁹ sebuah perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Tirta Umu adalah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan air minum. Sebuah perusahaan yang didirikan pastinya ⁴ memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal untuk keberlangsungan perusahaan tersebut. Pada perusahaan ²⁹ ini masih menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk itu perlu adanya perubahan ⁴³ dalam penyusunan laporan keuangan dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Dalam perubahan ⁴⁷ SAK ETAP menjadi SAK Entitas Privat perlu adanya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan ini ¹ maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah dengan mengangkat judul penelitian tentang “**Analisis Perbandingan ²⁸ Penyusunan Laporan Keuangan BUMD Berdasarkan SAK ETAP Dengan Entitas Privat di PERUMDA TIRTA UMBU**”.

118

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dilakukan peneliti, pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana perbandingan Penyusunan Laporan berdasarkan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat (SAK EP) ?

79

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi apakah penyajian laporan keuangan PERUMDA sudah menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP).

1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi PERUMDA TIRTA UMBU

Studi ini memberikan keuntungan bagi pemilik perusahaan maupun bendahara yang memberikan pemahaman tentang perbandingan penerapan standar finansial yang telah diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) untuk setiap proses finansial dokumen pada masa yang akan datang. Dengan adanya data yang tepat dan efisien, dapat menjadi sumber kepercayaan untuk pengelolaan laporan keuangan dalam setiap pengambilan keputusan.

- Bagi Peneliti

Sebagai wujud dalam penerapan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan persyaratan dalam meraih gelar ahli madya serta menjadi bekal untuk melanjutkan dalam dunia kerja.

- Bagi pembaca

Semoga menjadi manfaat pengetahuan tambahan dalam pembelajaran untuk lebih mengenal bagaimana cara mengkaji laporan finansial sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), serta dapat menjadi sumber informasi penelitian pada masa yang akan datang.

1.5 Metode penelitian

1.5.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1982) pada penelitian kualitatif ini, penulis menganalisis bagaimana penerapan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) dalam penyajian laporan keuangan di PDAM Tirta Umu. Data yang akan diperoleh melalui observasi secara langsung dan wawancara dengan individu yang relevan. Wawancara ini melibatkan pihak seperti bendahara dan pimpinan yang terkait langsung dengan laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

1.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada pada PERUMDA Tirta Umu yang berlokasi di Jln. Tirta No.37 Kota Gunungsitoli, waktu pelaksanaan penelitian mulai dari 25 Juni 2024 s/d 19 Agustus 2024.

1.5.3 Jenis dan sumber Data

▪ Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif ini tercakup beberapa data yang berupa

gambar, teks atau tulisan (Sugiyono, 2014). Jenis data yang dimaksud adalah wawancara dan dokumentasi.

▪ Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terutama berasal dari data primer, yang diambil secara langsung melalui proses wawancara berdasarkan dengan subjek penelitian yang telah disajikan secara detail. Data yang akan diperoleh meliputi laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan hasil usaha dan permodalan.

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang berhasil terhimpun dalam penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan riset lapangan (Field Research) yang melakukan tinjauan langsung pada perusahaan yang menjadi fokus penelitian, yang dapat dilakukan dengan cara berikut :

- **Dokumentasi**, berdasarkan (Sugiyono, 2014) metode dokumentasi merupakan metode yang dimanfaatkan guna untuk mendapatkan beberapa fakta yang tersedia dalam buku, arsip, dokumen yang bisa berbentuk gambar maupun tulisan yang menjadi penunjang data dalam proses penelitian. Metode ini, dilakukan dengan cara membaca data yang ada dalam perusahaan dan disesuaikan dengan isu penelitian yang sedang dihadapi.
- **Wawancara**, sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2014) metode wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung tentang data yang akan dibutuhkan sesuai dengan isu penelitian.

Peneliti atau pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa individu seperti, bendahara, direktur perusahaan dan anggota pengurus yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

103

1.5.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah prosedur untuk mengumpulkan informasi dan data yang tersusun secara terperinci dalam menyajikan laporan berdasarkan kesimpulan. Menurut Bogdan (1992) analisis data secara kualitatif menghasilkan sebuah informasi yang berupa kata kata baik secara tertulis maupun tersirat dari perilaku pihak yang dapat diamati serta sumber lainnya yang terstruktur dan dapat dikomunikasikan kepada pihak lainnya.

14

Dalam menganalisis data terdapat tiga tahapan yang telah disusun yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informasi tentang ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- Reduksi Data

Dalam tahapan reduksi data ini, merujuk pada metode memilah, membuat sistematis, memudahkan, mengarahkan serta mengevaluasi data sedemikian rupa yang awalnya terdapat data yang belum jelas, dilakukan pencermatan dengan menggali fenomena yang telah terjadi dan menindaklanjuti untuk mencapai data yang relevan dan akurat . Perihal data kualitatif, reduksi data dilakukan dengan mempertimbangkan data yang dalam kuantitasnya banyak, serta mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

- Penyajian Data

Dalam Penyajian data peneliti memaparkan data secara konsisten, mengelompokkan informasi berdasarkan rumusan masalah yang kemudian disusun membentuk sebuah matriks sehingga membantu peneliti dalam menghubungkan antar pola yang komprehensif dan dapat dipahami. Penyajian yang efektif merupakan salah satu unsur utama dalam menganalisis data secara kualitatif. Dengan menganalisis data membantu peneliti mengetahui perkembangan yang terjadi untuk membuat kesimpulan yang benar

95

- Menarik kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menarik kesimpulan. Dari langkah awal mengumpulkan data peneliti sudah menemukan makna, penjelasan- penjelasan serta proporsi dari setiap data. Data yang sudah didapatkan harus diuji kebenarannya, keandalan dan relevansinya terhadap penelitian. Untuk membuat suatu kesimpulan peneliti diharapkan mengerjakannya dengan tidak ragu dan terbuka. Dalam keberlangsungan penelitian, perlu adanya verifikasi antar kolega dan saling bertukar pendapat untuk membangun kerjasama yang objektif serta mengembangkan usaha – usaha lain yang lebih luas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

2.1.1 Pengertian SAK ETAP

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI,2016) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi keuangan yang dibuat dalam sebuah kerangka yang akan menghasilkan tata cara penyusunan laporan keuangan sehingga terdapat berbagai keberagaman penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Publik ditujukan terhadap suatu organisasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik serta laporan keuangannya diterbitkan dengan bertujuan umum (general purpose financial statement) kepada pengguna eksternal.ccontoh dari pengguna eksternal yaitu pemilik yang tidak langsung terlibat dalam pengelolaan usaha ataupun lembaga.

Tujuan penggunaan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yaitu untuk mempermudah perusahaan sehingga laporan keuangannya dapat digunakan untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya dan tetap memberikan informasi yang handal dalam setiap pelaporan keuangan. Dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dapat membantu untuk membuat penganggaran yang baik dan jelas untuk

tahun-tahun berikutnya agar terhindar dari kesalahan dan kecurangan sehingga laporan keuangannya pun dapat dipercaya dan relevan.

2.1.2 Manfaat ³⁸ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Menurut Bahri(2020) “ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ²⁷ lebih sederhana dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sehingga lebih mudah dalam implementasinya dan tetap memberikan informasinya yang andal dalam penyajian laporan keuangan ²⁷ . Adapun beberapa manfaat lain dari SAK ETAP yaitu :

- a. Dengan adanya SAK ETAP dapat membantu perusahaan kecil dan menengah untuk menyusun laporan keuangannya sendiri sehingga memberikan informasi yang handal untuk mendapatkan dana guna mengembangkan usaha.
- b. Menyajikan informasi secara terperinci dan lengkap sehingga laporan keuangan bersifat transparansi serta dapat dipahami kondisi keuangan dan kinerja entitas dengan lebih baik.
- c. Laporan keuangannya lebih sederhana dalam penyajiannya dibandingkan dengan SAK dan lebih mudah .

2.2 Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP

Laporan keuangan menurut Kasmir (2016:7) pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan data kondisi keuangan yang ada saat ini dalam suatu periode tertentu dan menunjukkan informasi tentang kinerja keuangan sebuah perusahaan. Laporan keuangan tersebut disusun dan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Penyusunan laporan keuangan SAK ETAP dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah dokumen yang disusun pada akhir periode dalam pelaporan, yang dimana neraca menyajikan asset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu. Neraca mencakup akun – akun sebagai berikut : kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain, persediaan, properti investasi, aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, estimasi pajak yang belum dibayarkan, dan ekuitas.

Agar entitas dapat memahami laporan keuangannya perlu adanya proses pengungkapan nama, item maupun sub total lainnya dalam neraca. Standar Akuntansi Keuangan tidaklah menentukan bentuk dari penyajian ataupun urutan yang diwajibkan dari komponen yang disajikan. Standar Akuntansi keuangan menyediakan komponen item yang berbeda, baik sifat, bentuk dan fungsinya yang akan menjamin penyajiannya yang terpisah dalam laporan posisi keuangan. Berikut adalah format laporan posisi keuangan (Neraca) :

11
Tabel 2.1 Format Neraca Berdasarkan SAK ETAP

Perusahaan xxx	
Neraca	
Per 31 Desember xxx	
Aset	
Aset Lancar	
32 Kas	Rp xxx
Kas bank	Rp xxx
Piutang usaha	Rp xxx
Piutang lain – lain	Rp xxx
Persediaan	Rp xxx
Uang muka	Rp xxx
Aktiva lain – lain	Rp xxx
Barang dalam perjalanan	Rp xxx
Pajak dibayar dimuka	Rp xxx
Jumlah aset lancar	Rp xxx
Aset Tidak Lancar	
Bangunan	Rp xxx
Akm. Penyusutan bangunan	(Rp xxx)
Kendaraan	Rp xxx
Akm. Penyusutan kendaraan	(Rp xxx)
Peralatan	Rp xxx
Akm. Penyusutan peralatan	(Rp xxx)
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp xxx
JUMLAH ASET	Rp xxx
KEWAJIBAN	
Kewajiban Lancar	
Hutang usaha	Rp xxx
Hutang lain – lain	Rp xxx
Hutang pajak	Rp xxx
Jumlah Kewajiban Lancar	Rp xxx

Kewajiban Tidak Lancar	
Hutang jangka panjang	Rp xxx
Hutang jangka panjang lain – lain	Rp xxx
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	Rp xxx
JUMLAH KEWAJIBAN	Rp xxx
EKUITAS	
Modal saham	Rp xxx
Laba ditahan	Rp xxx
Laba tahun berjalan	Rp xxx
JUMLAH EKUITAS	Rp xxx
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp xxx

Sumber : SAK ETAP, 2018

2. Laporan Laba Rugi

Setiap informasi tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan perusahaan baik dalam kurun waktu selama satu periode dijelaskan dalam laporan pendapatan dan kerugian, sedangkan jika dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik mengatur situasi dan melakukan pengoreksian terhadap kesalahan dan memodifikasi kebijakan akuntansi yang ada sebagai penyesuaian terhadap perubahan dari jangka waktu sebelumnya dan bukan bagian dari pendapatan maupun kerugian dari jangka waktu yang telah dimodifikasi.

Laporan laba rugi mencakup akun – akun sebagai berikut :

pendapatan, biaya keuangan, bagian pendapatan dan penghasilan dari investasi yang memanfaatkan metode ekuitas, biaya pengeluaran pajak, serta pendapatan dan kerugian bersih. Organisasi harus menyiapkan nama item, pos

13 dan sub total lainnya dalam laporan laba rugi agar kinerja keuangan perusahaan dapat mudah dipahami dan relevan. Organisasi dalam perusahaan dilarang menyatakan dan menyajikan 13 pos pendapatan dan biaya pengeluaran sebagai “Pos Luar Biasa”, baik dalam laporan laba rugi ataupun dalam keterangan tambahan dalam laporan keuangan. Berikut ini adalah format laporan laba rugi :

86 **Tabel 2. 2 Format Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP**

Perusahaan XXX	
LAPORAN LABA RUGI	
121 Periode I Januari s/d 31 Desember xxx 2	
Pendapatan Usaha	
Pendapatan Bersih	Rp xxx
HPP	Rp xxx
	<hr/>
Laba Kotor Pendapatan Usaha	Rp xxx
Jumlah Beban Usaha	(Rp xxx)
	<hr/>
Laba Usaha	Rp xxx
Pendapatan (Beban) lain – lain	
Pendapatan Lain – lain	55 Rp xxx
Biaya Bunga Bank	(Rp xxx)
Biaya Administrasi Bank	(Rp xxx)
	<hr/>
Jumlah pendapatan (Beban) lain – lain	Rp xxx
Laba Bersih Sebelum Pajak	Rp xxx
Biaya Pajak Penghasilan	(Rp xxx)
	<hr/>
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp xxx

Sumber : SAK ETAP, 2018

²³
3. Laporan Perubahan Modal dan Laporan Laba Rugi & Laporan Saldo Laba

a. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal menyediakan ³⁰ keuntungan dan kerugian dari entitas dalam suatu periode, bagian dari penerimaan dan pengeluaran organisasi akan dicatat selama suatu periode tertentu berdasarkan jumlah investasi dalam ¹²² laporan perubahan ekuitas sesuai dengan kebijakan akuntansi.

¹³
b. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba

Dalam suatu jangka pelaporan, laporan laba rugi dan saldo laba menyediakan penerimaan dan pengeluaran sebuah organisasi. Hal ini dimanfaatkan sebagai salah satu cara terhadap ⁸³ laporan laba rugi dan perubahan modal yang dimana mengalami perubahan modal yang ada pada laporan laba dan rugi, pembayaran deviden, serta pemeriksaan atas kesalahan yang ada pada waktu sebelumnya atau perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Dalam menyajikan laporan ini, organisasi perlu mengetahui ⁸ informasi yang ada dalam laporan laba rugi dan saldo laba sebagai berikut : Jumlah penerimaan pada awal periode, pembayaran deviden diumumkan secara menyeluruh dalam suatu periode, menyampaikan kembali total keuntungan dari awal periode hingga pada akhir periode sesuai dengan kebijakan akuntansi.

11 **Tabel 2.3 Format Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP**

Perusahaan XXX	
40 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
Untuk bulan yang berakhir pada 31 Desember XXX	
Modal Awal	Rp xxx
Penambahan :	
Saldo laba (rugi) ditahan	Rp xxx
Laba bersih Desember XXX	Rp xxx
Jumlah Penambahan	Rp xxx
Pengurangan :	
Prive 36	(Rp xxx)
Saldo laba (rugi) berjalan	Rp xxx
Jumlah pengurangan	(Rp xxx)
Modal Akhir 31 Desember XXX	Rp xxx

Sumber : SAK ETAP, 2018

42 4. Laporan Arus Kas

Menurut Tukunang, 2014 “ laporan arus kas adalah laporan untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya seperti kegiatan operasional, pembiayaan, dan investasi”. Pada laporan arus kas terdapat file yang akan menampilkan data riwayat atas kas dan setara kas dalam organisasi yang mengungkapkan penjelasan tentang perubahan yang telah terjadi dalam suatu periode dari kegiatan operasi, penanaman, dan pendanaan. 14

a. **Aktivitas operasi**

Pada ³⁵ pelaporan arus kas dalam aktivitas operasi, dimana organisasi akan melaporkan arus kas melalui proses tidak langsung. Pada tahap ini, pengeluaran dan pendapatan bersih diganti dan disesuaikan terhadap akibat transaksi non kas yang telah terjadi, serta pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang berkaitan dengan penanaman, dan pendanaan. Penjelasan dari aktivitas operasi ini, dapat membantu organisasi dalam perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan telah sejalan dengan laporan arus kas berdasarkan ¹³ SAK ETAP.

b. **Aktivitas Investasi**

Pelaporan arus kas pada aktivitas investasi menggambarkan penanaman modal yang berasal dari sumber daya dan dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan yang besar untuk masa yang akan datang. Pada proses aktivitas penanaman modal ini dapat diperoleh dana dari kegiatan pemasaran aset tidak berwujud, harta tetap dalam jangka waktu yang lama dan aset yang tidak bergerak serta penerimaan dana dari instrumen utang dari entitas lain.

c. **Aktivitas Pendanaan**

Pada aktivitas pendanaan ini, aliran dana dapat diperoleh dari pembayaran sejumlah instrumen utang lainnya dalam jangka waktu tertentu, pelunasan uang tunai dari pihak penyewa usaha, pendapatan uang tunai dari penerbitan pinjaman, wesel.

35

Tabel 2. 4 Format Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAP

Perusahaan XXX	
LAPORAN ARUS KAS	
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	
Penerimaan kas	Rp xxx
Beban gaji karyawan	Rp xxx
Beban listrik, air, telepon	Rp xxx
Beban tunjangan transportasi	Rp xxx
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :	
Pembelian Perlengkapan	Rp xxx
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	Rp xxx
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :	
Setoran modal	Rp xxx
Prive	Rp xxx
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp xxx
Kas dan Setara Kas pada awal periode	Rp xxx
Kas dan Setara Kas pada akhir periode	Rp xxx

Sumber : SAK ETAP, 2018

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:14) catatan atas laporan keuangan menyajikan beberapa informasi tambahan selain yang ada pada laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisikan uraian penjelasan

mengenai kegagalan untuk ⁶³ memenuhi kriteria dalam pengakuan laporan keuangan, serta jumlah yang disediakan.

⁴¹ 2.3 Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2009:14) terdapat sub bagian yang menjadi pedoman dalam ¹³ Penyajian Laporan Keuangan yaitu :

a. Penyajian yang Wajar

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas harus memberikan keterangan yang jujur dalam ⁸³ menyajikan laporan keuangan sesuai dengan transaksi dan peristiwa yang terjadi serta pengungkapan standar harta, liabilitas, pendapatan yang sesuai dengan ¹⁶ Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik.

b. Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Organisasi yang menyusun laporan keuangan dengan mematuhi atau menaati Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) perlu memaparkan keterangan yang akurat dan nyata serta melaksanakan semua ketentuan ²³ dalam catatan laporan keuangan.

c. Kelangsungan Usaha

²⁹ Pengelola usaha yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik melakukan penilaian bagaimana kemampuan organisasi dalam menjaga kesinambungan operasional usaha saat menyajikan laporan keuangan. Pengelola harus mengidentifikasi kelangsungan usaha, jika terdapat ketidakpastian komponen dengan keadaan atau kondisi yang

menimbulkan keraguan terhadap usahanya, maka organisasi wajib melaporkan informasi tersebut dalam menilai kelangsungan usaha.

60

d. Frekuensi Pelaporan

Organisasi harus menyajikan laporan keuangan tahunan secara komparatif setidaknya sekali setahun . Jika pada akhir periode pelaporan berubah dengan laporan keuangan yang disajikan lebih panjang atau lebih pendek dari setahun, maka organisasi menyatakan :

- a. Fakta- fakta tersebut
- b. Alasan kenapa penerapan laporan keuangan dibutuhkan dalam waktu yang lama atau lebih cepat.
- c. Informasi yang mengatakan bahwa jumlah komparatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang terikat dan tidak semuanya harus dibandingkan.

e. Konsisten dalam Penyajian

Penggolongan dan penyajian faktor- faktor dalam sebuah laporan keuangan antar waktu harus dijaga konsistensinya, kecuali adanya perubahan penyajian yang akan menghasilkan laporan keuangan yang andal dan relevan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

f. Informasi Komparatif

Dalam penyajian laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terdapat informasi yang digunakan secara komparatif dengan periode sebelumnya, kecuali jika SAK ETAP mengatakan sebaliknya. Jika dalam

memahami laporan keuangan secara relevansi, organisasi memasukkan informasi deskriptif dan naratif.

g. Materialitas dan Agregasi

Dalam laporan keuangan terdapat elemen - elemen yang disajikan secara relevan dan elemen –elemen lainnya yang akan digabungkan secara bersamaan sesuai dengan sifat dan fungsi masing – masing . Apabila dalam pencatatan terdapat kesalahan atau telah memuat beberapa elemen yang berakibat untuk pengambilan keputusan dalam penyusunan laporan keuangan.

h. Laporan Keuangan yang Lengkap

Laporan keuangan suatu entitas terbagi menjadi :

- 1) Laporan Posisi Keuangan ;
- 2) Laporan Laba Rugi ;
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas ;
 - 1) Segala perubahan dalam ekuitas , atau ;
 - 2) Perubahan ekuitas yang bukan berasal dari transaksi pihak lain dalam kewajibannya sebagai pemilik ;
- 4) Laporan Arus Kas ;
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat penjelasan yang signifikan serta penjelasan yang lainnya

i. Identifikasi Laporan Keuangan

Organisasi perlu mengidentifikasi dan menjelaskan segala elemen yang terdapat dalam laporan keuangan termasuk keterangan tambahan . Jika pada

laporan keuangan terdapat bagian lain maka harus ada perbedaan informasi dalam laporan tersebut.

2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) adalah Standar Akuntansi Keuangan yang ditujukan kepada sebuah entitas privat yang yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menyajikan laporan keuangan yang bersifat umum dalam pengelolaan suatu usaha.

Adapun tujuan dari Standar Akuntansi Entitas Privat yaitu untuk memuat beberapa penjelasan tentang hasil dari kemampuan kinerja sebuah perusahaan, dan posisi keuangan serta laporan dari setiap transaksi yang terjadi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) juga menyatakan hasil dari penatagunaan yang dilakukan oleh manajemen dan akuntabilitas manajemen atas sumber yang dipercayakan kepada entitas.

2.5 Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan Keuangan Entitas Privat

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat memiliki beberapa karakteristik dalam penyusunan laporan keuangannya, diantaranya yaitu :

a. Keterpahaman

Dalam laporan keuangan yang disajikan suatu entitas harus mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar dan menyajikan informasi yang

8 jelas dan mudah dipahami oleh pengguna serta memiliki pengetahuan tentang aktivitas bisnis dan ekonomi.

b. Relevansi

28 Entitas harus menyediakan laporan keuangan yang menggunakan informasi yang relevan berdasarkan kebutuhan penggunanya.

c. Materialitas

Dalam laporan keuangan informasi dikatakan material apabila ketika 52 terdapat kesalahan dalam pencatatan informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar posisi keuangan dan kinerja keuangan.

d. Keandalan

Laporan keuangan harus memiliki informasi yang bersifat andal dan bebas dari kesalahan material serta menyajikan informasi yang wajar untuk mencapai suatu hasil laporan keuangan yang telah ditentukan sebelumnya.

75 **2.6 Laporan Keuangan sesuai dengan SAK Entitas Privat (SAK EP)**

53 Dalam penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik laporan keuangan disusun dan 81 disajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. dengan adanya penyajian yang wajar 18 penyusun laporan keuangan tidak akan menghadapi ketidakpastian tentang peristiwa dan dalam keadaan tertentu. Salah satu cara dalam menghadapi ketidakpastian tersebut yaitu dengan melakukan 9 pertimbangan yang sehat yang mengandung unsur kehati-hatian 82 sehingga aset atau

pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah.

Berikut ini adalah format dari laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, antara lain :

23
1. Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2. 5 Format Laporan Posisi Keuangan
Berdasarkan SAK EP**

Perusahaan XXX	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
102 Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
Kas	Rp xxx 36
Piutang dagang dan piutang lainnya	Rp xxx
Persediaan	Rp xxx
Aset tidak lancar	Rp xxx
Total Aset	Rp xxx
Liabilitas dan Ekuitas	Rp xxx
Liabilitas	Rp xxx
Liabilitas jangka pendek	Rp xxx
Bagian jangka pendek kewajiban sewa pembiayaan	Rp xxx
Bagian jangka pendek kewajiban imbalan kerja	Rp xxx 68
Total liabilitas	Rp xxx
Ekuitas	Rp xxx
Modal Saham	Rp xxx
Saldo rugi	Rp xxx

Total ekuitas	Rp xxx
Total liabilitas dan ekuitas	Rp xxx

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

**Tabel 2. 6 Format Laporan Penghasilan Komprehensif
Berdasarkan SAK EP**

Perusahaan XXX	
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
Pendapatan	Rp xxx
Jumlah beban operasional	Rp xxx
Pendapatan jasa giro	Rp xxx
Beban administrasi bank	Rp xxx
Jumlah pendapatan lain-lain – bersih	Rp xxx
Laba sebelum pajak	Rp xxx
Beban pajak penghasilan	Rp xxx
Saldo laba akhir tahun	Rp xxx

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 2. 7 Format Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK EP

Perusahaan XXX	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
Untuk bulan yang berakhir pada 31 Desember XXX	
Modal Awal	Rp xxx
Penambahan :	
Saldo laba (rugi) ditahan	Rp xxx
Laba bersih Desember XXX	Rp xxx
Jumlah Penambahan	Rp xxx

Pengurangan :	
Prive	(Rp xxx)
Saldo laba (rugi) berjalan	<u>Rp xxx</u>
Jumlah pengurangan	(Rp xxx)
Modal Akhir 31 Desember XXX	Rp xxx

58

4. Laporan Arus Kas

Tabel 2. 8 Format Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK EP

Perusahaan XXX	
LAPORAN ARUS KAS	
Untuk Periode yang Berakhir Pada 31 Desember xxx	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :	
Penerimaan kas	Rp xxx
Beban gaji karyawan	Rp xxx
Beban listrik, air, telepon	Rp xxx
Beban tunjangan transportasi	<u>Rp xxx</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Rp xxx
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :	
Pembelian Perlengkapan	Rp xxx
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	<u>Rp xxx</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :	
Setoran modal	Rp xxx
Prive	<u>Rp xxx</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp xxx
Kas dan Setara Kas pada awal periode	Rp xxx
Kas dan Setara Kas pada akhir periode	Rp xxx

2.7 Laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK 1 (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2017) mendefinisikan laporan keuangan sebagai proses dari kegiatan penyusunan semua transaksi yang tersusun dan terencana dalam memberikan suatu informasi finansial bagi perusahaan untuk membantu mengembangkan kondisi keuangan entitas serta kualitas manajemen dalam jangka waktu tertentu. Dalam laporan keuangan terdapat beberapa elemen yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta segala informasi yang akan menggambarkan akan menjelaskan aktivitas dari operasi suatu entitas.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh (Munawir, 2015) laporan keuangan adalah suatu proses dari kegiatan antar organisasi dan pihak lainnya dalam perusahaan terkait dengan penjelasan tentang data dan informasi yang akan membantu kinerja perusahaan. Sedangkan menurut (Kasmir 2019) mengungkapkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang berisikan dokumen yang menjelaskan posisi keuangan berdasarkan waktu yang terjadi saat ini maupun jangka waktu yang lebih lama.

Laporan keuangan sangat berpengaruh dalam membantu kinerja keuangan sebuah perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat untuk berkomunikasi antar pihak perusahaan dan menjadi gambaran tentang kemajuan perusahaan dalam mencapai target untuk mengembangkan kondisi keuangan entitas.

2.8 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dengan memiliki tujuan yang akan menjelaskan gambaran terkait perkembangan dalam bidang ekonomi sebuah perusahaan. Laporan keuangan juga bentuk dari tindakan pertanggung jawaban organisasi dalam penggunaan dan pengelolaan sumber daya dan hasil yang telah dicapai oleh suatu entitas. Berdasarkan yang dikemukakan oleh (Fahmi, 2012) Tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk membantu pihak – pihak yang terkait dalam suatu entitas dalam mendapatkan informasi data kuantitatif guna membantu dan menganalisa perkembangan ekonomi dalam jangka waktu tertentu .

Menurut penjelasan yang berlandaskan dari Ikatan Akutansi Indonesia (IAI) (2016 :1.02) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan serta aliran kas secara menyeluruh dalam suatu perusahaan dan melibatkan beberapa organisasi yang terkait dengan penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi .Oleh karena itu , laporan keuangan disajikan dengan relevan dan akurat serta tidak hanya untuk dibaca saja tetapi untuk lebih dipahami dan dimengerti proses penyajiannya.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 9 Penelitian Terdahulu

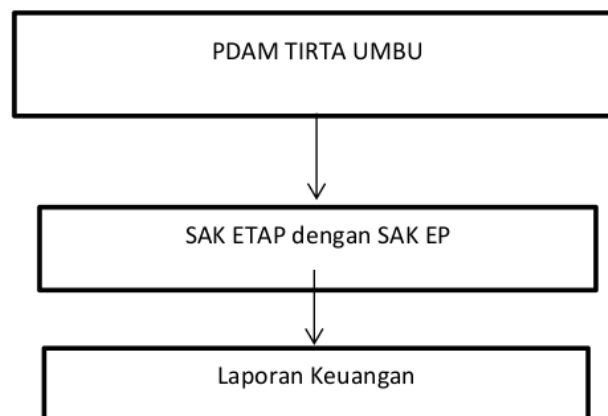
No.	Nama Peneliti & Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan dan Hasil Penelitian
1.	(Ni'mah, 2019) Ayu Noviyana Ais Fatchun Ni'mah Univesitas Islam Sultan Agung,	Analisis Kesesuaian Penerapan Standar Akuntansi	Berdasarkan dari penelitian ini, laporan keuangan pada PDAM Purwa Tirta

	2019	<p>57</p> <p>Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PDAM PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN.</p>	<p>Dharma Kabupaten Grobogan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan telah menggunakan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan.</p>
2.	Ratih Diyah Ramadani & Faris Shalahuddin Zakiy	<p>39</p> <p>Implementasi SAK ETAP Pada Sistem Pencatatan Pengelolaan Air Bersih Di Desa Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang</p>	<p>Pada Perusahaan PAM di Desa Dawung ini, pencatatan laporan keuangan belum menerapkan SAK ETAP sehingga dibutuhkan pelatihan agar Pengurus PAM dapat memahami dan mengimplementasikan SAK ETAP.</p>
3.	<p>44</p> <p>Ari Sita Nastiti, Yayah Ikhda Nevia</p>	<p>44</p> <p>Sosialisasi standar akuntansi keuangan entitas privat guna peningkatan</p>	<p>Pada KUD RUKUN JAYA ini menjalankan usaha dibidang listrik, PDAM, dan</p>

	<p>44</p> <p>kualitas pelaporan keuangan pada KUD RUKUN JAYA</p>	<p>sebagainya. Pada mitra ini masih belum memiliki pemahaman mengenai SAK Entitas Privat.</p> <p>44</p>
--	--	---

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat di lokasi studi penelitian. Yang dimana penelitian ini dilaksanakan di PDAM Tirta Umbu Kabupaten Nias. Dalam perusahaan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini sudah menyajikan laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan dimasa yang akan datang akan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat .

2.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

94
BAB III
PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah PERUMDA

PERUMDA Tirta Umbu merupakan sebuah Perusahaan ³⁷ Milik Daerah yang bergerak dibidang pelayanan air minum. PDAM Tirta Umbu ini ³¹ didirikan dengan Peraturan Daerah Tingkat II Nias Nomor 17 Tahun 1984 tentang pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum dan pada saat itu diberi ³⁷ nama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Umbu untuk memberikan pelayanan air minum kepada masyarakat Kabupaten Nias.

Dalam perjalanannya, pada tahun 1999 Pemerintah Kabupaten Nias bersepakat untuk melakukan kerjasama operasi dengan PDAM Tirtanadi. Seiring dengan waktu kerjasama dengan PDAM Tirtanadi, PDAM Tirta Umbu mengelola penyediaan air minum pada cabang Lahewa. Namun pada tahun ³⁷ 2009 PDAM Tirtanadi cabang Nias dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Nias dengan pertimbangan bahwa Pemerintah Kabupaten Nias dan PDAM Tirta Umbu telah memiliki kemampuan dalam pengelolaan PDAM di Kabupaten Nias. Sejak adanya pemekaran wilayah otonomi baru di kota Gunungsitoli, maka wilayah cakupan pelayanan PDAM Tirta Umbu berada di dua wilayah yaitu di Kabupaten Nias dan Kota Gunungsitoli.

Pada perkembangannya, pada tahun 2019 ¹¹¹ sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019, PDAM Tirta Umbu beralih nama ⁴⁸ menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Umbu.

Jumlah pegawai PERUMDA Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias pada bulan agustus 2024 yaitu 64 orang.

¹¹⁷ 3.1.2 Visi dan Misi PERUMDA TIRTA UMBU

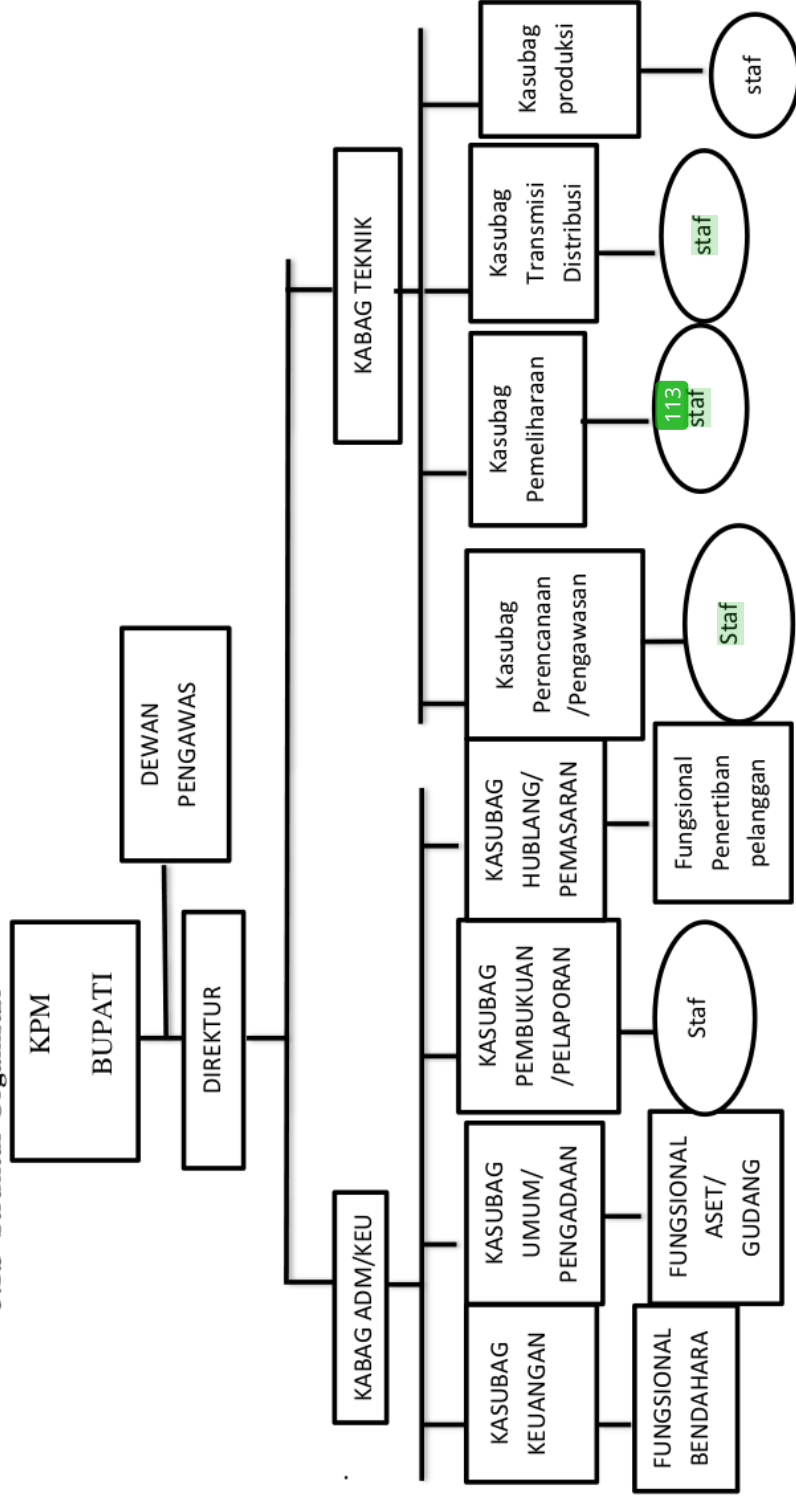
1. Visi PDAM Tirta Umbu

“ PERUMDA Air Minum Tirta Umbu yang Maju, Berdaya Saing, Luas dan Terpercaya ”.

2. Misi PDAM Tirta Umbu

- a. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas serta keterjangkauan
- b. Meningkatkan tata kelola perusahaan dan berkinerja baik
- c. Meningkatkan ¹¹⁶ kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia yang professional di bidangnya
- d. Menginvestarisir asset Perumda
- e. Meningkatkan cakupan pelayanan di Kabupaten Nias.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

112 3.2 Hasil Analisis

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis telah melakukan beberapa kegiatan untuk membantu penyelesaian tugas akhir salah satu yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan wawancara dengan bendahara yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pembuat laporan keuangan serta data- data terkait laporan keuangan PERUMDA untuk tahun 2023 . Penulis mendapatkan informasi terkait laporan keuangan di PERUMDA Tirta Umbu masih menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporannya. Adapun manfaat yang didapatkan oleh PERUMDA Tirta Umbu selama menerapkan SAK ETAP yaitu dapat memberikan gambaran yang lengkap terkait kondisi keuangan entitas, dimana laporan keuangan disajikan secara transparan dan kredibel. PERUMDA Tirta Umbu juga menyusun laporan keuangan sendiri dan akan diaudit oleh Auditor Independent (pihak eksternal) dan diaudit oleh BPKP. Berdasarkan penelitian PERUMDA Tirta Umbu akan beralih dari SAK ETAP ke SAK Entitas Privat dalam penyajian laporannya. Hal tersebut akan dimulai per Januari 2025, karena pemberlakuannya baru mulai diterapkan pada tahun 2025.

71

3.3 Pembahasan Hasil Penelitian

3.3.1 Laporan Keuangan PERUMDA Tirta Umbu Sesuai SAK ETAP

Berdasarkan dari hasil penelitian laporan finansial perusahaan yang telah dicantumkan berasal dari laporan perhitungan dari keuntungan dan kerugian, neraca dan permodalan sudah disusun sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Laporan Neraca Berdasarkan SAK ETAP

**PERUMDA AIR MIN TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS
NERACA 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	1.914.347.965	1.151.185.203
Piutang usaha	5	931.305.872	613.146.999
Piutang lain-lain	6	695.413.749	765.017.903
Persediaan	7	541.273.952	295.190.220
Jumlah aset lancar		4.082.341.538	2.824.540.325
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap – bersih	8	7.999.090.401	8.746.202.390
Jumlah aset tidak lancar		7.999.090.401	8.746.202.390

	Catatan	2023	2022
JUMLAH ASET		12.081.431.939	11.570.742.715
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Biaya yang masih harus dibayar	9	167.426.111	138.896.488
Liabilitas imbalan pascakerja	10	139.654.250	-
JUMLAH LIABILITAS		307.080.361	138.896.488
EKUITAS			
Penyertaan modal pemerintah	11	18.462.948.330	18.462.948.330
Saldo rugi		(6.688.596.752)	(7.031.102.103)
JUMLAH EKUITAS		11.774.351.578	11.431.846.227
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.081.431.939	11.570.742.715

Sumber : disusun oleh PERUMDA Tirta Umbu

11

Tabel 3. 2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP

5

**PERUMDA AIR MINUM TIRUA UMBU KABUPATEN NIAS
LAPORAN LABA RUGI 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan penjualan air	12	7.315.978.800	7.474.456.799
Pendapatan non air	12	613.949.991	618.567.223
Jumlah pendapatan usaha		7.929.928.791	8.093.024.022
BEBAN OPERASIONAL			
Beban pegawai	13	(2.932.351.029)	(2.843.393.277)
Beban pemeliharaan	13	(194.278.293)	(132.034.603)
Beban BBM	13	(46.579.600)	(53.481.600)
Beban listrik	13	(1.646.313.407)	(1.841.794.274)
Pemakaian bahan kimia	13	(213.745.000)	(302.250.000)
Beban kantor	13	(123.798.219)	(109.827.864)
Beban hubungan langganan	13	(29.972.000)	(28.417.000)
Penelitian dan pengembangan	13	(108.000.000)	(104.000.000)
Rupa-rupa beban umum	13	(643.989.627)	(591.694.656)
Beban penyusutan	7,13	(1.184.888.964)	(1.294.004.790)
Beban penyisihan piutang	13	(291.892.151)	(337.061.725)
Beban penghapusan piutang air	13	(22.650.380)	-

	Catatan	2023	2022
Beban imbalan pascakerja	13	(139.654.250)	-
Beban operasional lainnya	13	(28.595.000)	(12.830.000)
Jumlah beban operasional		(7.606.707.920)	(7.650.789.789)
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan jasa giro dan lainnya	12	24.798.739	9.961.508
Beban administrasi bank	13	(5.514.259)	(3.510.827)
Jumlah pendapatan lain-lain – bersih		19.284.480	6.450.681
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		342.505.351	448.684.914
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		342.505.351	448.684.914

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU

**Tabel 3. 3 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK ETAP
PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

19
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Pemda Kabupaten Nias	Penyertaan Pemerintah Pusat	Modal Pemprov Sumatera Utara	Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	Saldo ri
Saldo per 1 30 Januari 2022	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.479.787
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	448.684.
Saldo per 31 30 Desember 2022	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.031.102
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	342.505.
Saldo per 31 Desember 2023	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(6.688.596

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU

28
Tabel 3.4 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK ETAPPERUMDA AIR
MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

7
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN

YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih		342.505.351	448.684.914
72 Ditambah/(dikurangi) transaksi non kas			
Penyusutan aset tetap	8	1.184.888.964	1.294.004.790
Penyisihan piutang	5,6	291.892.151	337.061.725
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		1.819.286.466	2.079.751.429
Perubahan dalam modal kerja			
Piutang usaha	5	(542.806.870)	(100.169.091)
Piutang lain-lain	6	2.360.000	(444.877.314)
Persediaan	7	(246.083.732)	961.400

Beban yang masih harus dibayar	9	28.529.623	138.896.488
Imbalan pascakerja	10	139.654.250	-
10 KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		1.200.939.737	1.674.562.912
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	(437.776.975)	(1.000.122.400)
18 KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(437.776.975)	(1.000.122.400)
18 KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		763.162.762	674.440.512
73 KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.151.185.203	476.744.691

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU

**3.5 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK
ETAPPERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12

I. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984 tanggal 24 Maret 1984. Per tanggal 7 November 2019 terjadi perubahan bentuk badan usaha dari PDAM menjadi Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019, tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbu.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17 Tahun 1984 dan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

c. Susunan pengurus perusahaan

Susunan kepengurusan Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias untuk tahun buku 2022 mengacu kepada Surat Keputusan Bupati Nias Nomor 539/346/K/TAHUN 2023 tanggal 25 Oktober 2023 sebagai berikut:

	2023	2022
Direktur	Buala Bate'e. S.T.	Abdi Jaya Bate'e, S.Sos, M.I.Kom.
Kepala Bagian Administrasi & keuangan	Atinia Telaumbanua,S.E.	Atinia Telaumbanua, S.E.

Kepala Bagian Teknik ²¹	Masnur Giawa	Masnur Giawa
------------------------------------	--------------	--------------

Adapun susunan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias untuk tahun buku 2023 sesuai Lampiran Keputusan Bupati Nias No.690/15/K/TAHUN 2023 tanggal 3 April 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	²¹ 22
Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias
Sekretaris Merangkap Anggota	Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Nias	-
Anggota ¹²	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan

d. Modal²⁰ perusahaan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984, modal PDAM terdiri dari atas semua⁵ aktiva dan pasiva pada saat pendirian. Pada tahun 1999 hingga 2009 Perumda Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PDAM Tirta Nadi. Dengan berakhirnya KSO pada 2009, maka segenap⁵ aset PDAM Tirta Nadi yang berada di Kabupaten Nias diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Uumbu Kabupaten Nias sehingga menambah struktur permodalan perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

6

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PDAM telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK-90”). Laporan keuangan pada perusahaan ini disajikan dengan memperhatikan dari setiap transaksi yang terjadi dan mempertimbangkan aturan dari kebijakan akuntansi .

33

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

3

b. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan PDAM. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

10

c. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

PDAM melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Sumber : disusun oleh PERUMDA TIRTA UMBU

3.3.2 Laporan Keuangan PERUMDA TIRTA UMBU Berdasarkan SAK Entitas Privat (EP)

Dalam penelitian tentang laporan keuangan PERUMDA Tirta Uumbu Kabupaten Nias, peneliti menyajikan laporan keuangan berdasarkan pendapatan dan kewajiban yang ada pada perusahaan tersebut dengan menggunakan metode Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), adalah sebagai berikut :

3.6 Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EP PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Catatan	2023	2022
Aset Lancar			
Kas		1.914.347.965	1.151.185.203
Piutang dagang dan piutang lainnya		1.626.719.621	1.378.164.902
Persediaan		541.273.952	295.190.220
		4.082.341.538	2.824.540.325
Aset tidak lancar		7.999.090.401	8.746.202.390
Total Aset		12.081.431.939	11.570.742.715
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Bagian jangka pendek kewajiban sewa pembiayaan		167.426.111	138.896.488
Bagian jangka pendek kewajiban imbalan kerja		139.654.250	-
Total liabilitas		307.080.361	138.896.488
Ekuitas			
Modal Saham		18.462.948.330	18.462.948.330
Saldo rugi		(6.688.596.752)	(7.031.102.103)

Total ekuitas		11.774.351.578	11.431.846.227
Total liabilitas dan ekuitas		12.081.431.939	11.570.742.715

Sumber : disusun oleh peneliti

3. 7 Laporan Penghasilan Komprehensif berdasarkan SAK EP

PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

8 LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAN SALDO LABA

YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Catatan	2023	2022
Pendapatan		7.929.928.791	8.093.024.022
Jumlah beban operasional		(7.606.707.920)	(7.650.789.789)
Pendapatan jasa giro		24.798.739	9.961.508
Beban administrasi bank		(5.514.259)	(3.510.827)
Jumlah pendapatan lain-lain – bersih		19.284.480	6.450.681
Laba sebelum pajak		342.505.351	448.684.914
Beban pajak penghasilan		-	-
Saldo laba akhir tahun		342.505.351	448.684.914

Sumber : disusun oleh peneliti

3.8 Laporan Perubahan Ekuitas Berdasarkan SAK EP
PERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Modal Pemda Kabupaten Nias	Penyertaan Pemerintah Pusat	Modal Pemprov Sumatera Utara	Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	Saldo ri
Saldo per 1 30 Januari 2022	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.479.787
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	448.684.
Saldo per 31 30 Desember 2022	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(7.031.102
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	342.505.
Saldo per 31 Desember 2023	4.357.721.605	1.786.970.265	12.182.952.910	135.303.550	(6.688.596

Sumber : disusun oleh peneliti

**3. 9 Laporan Arus Kas Berdasarkan SAK EPPERUMDA AIR MINUM
TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS**

**7
LAPORAN ARUS KAS YANG BERAKHIR**

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

	Catatan	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih		342.505.351	448.684.914
72 Ditambah/(dikurangi) transaksi non kas			
Penyusutan aset tetap	8	1.184.888.964	1.294.004.790
Penyisihan piutang	5,6	291.892.151	337.061.725
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja		1.819.286.466	2.079.751.429
Perubahan dalam modal kerja			
Piutang usaha	5	(542.806.870)	(100.169.091)
Piutang lain-lain	6	2.360.000	(444.877.314)
Persediaan	7	(246.083.732)	961.400
Beban yang masih harus dibayar	9	28.529.623	138.896.488
Imbalan pascakerja	10	139.654.250	-
10 KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		1.200.939.737	1.674.562.912
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8	(437.776.975)	(1.000.122.400)

18	KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(437.776.975)	(1.000.122.400)
18	KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		763.162.762	674.440.512
73	VAL TAHUN KAS DAN SETARA KAS	4	1.151.185.203	476.744.691
62	VAL TAHUN KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.914.347.965	1.151.185.203

Sumber : disusun oleh peneliti

3.10 Catatan Atas Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EPPERUMDA AIR MINUM TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan air minum dan berkedudukan di Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984 tanggal 24 Maret 1984. Per tanggal 7 November 2019 terjadi perubahan bentuk badan usaha dari PDAM menjadi Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019, tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Umbu.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17 Tahun 1984 dan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Nomor 10 Tahun 2019 tersebut, maksud dan tujuan dari pendirian Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias adalah bergerak dalam bidang pelayanan penyediaan air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat.

c. Susunan pengurus perusahaan

Susunan kepengurusan Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten

Nias untuk tahun buku 2022 mengacu kepada Surat Keputusan Bupati Nias Nomor 539/346/K/TAHUN 2023 tanggal 25 Oktober 2023 sebagai berikut:

	2023	2022
Direktur	Buala Bate'e. S.T.	Abdi Jaya Bate'e, S.Sos, M.I.Kom.
Kepala Bagian Administrasi & keuangan	Atinia Telaumbanua,S.E.	Atinia Telaumbanua, S.E.
Kepala Bagian Teknik	Masnur Giawa	Masnur Giawa

Adapun susunan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias untuk tahun buku 2023 sesuai Lampiran Keputusan Bupati Nias No.690/15/K/TAHUN 2023 tanggal 3 April 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias	Sekretaris Daerah Kabupaten Nias
Sekretaris Merangkap Anggota	Kabag Perekonomian Setda Kabupaten Nias	-
Anggota	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan	Unsur masyarakat konsumen/pelanggan

d. Modal perusahaan Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias No. 17/1984, modal PDAM terdiri dari atas semua aktiva dan pasiva pada saat pendirian. Pada tahun 1999 hingga 2009 Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PDAM Tirta Nadi. Dengan berakhirnya KSO pada 2009, maka sebagian aset PDAM Tirta Nadi yang berada di Kabupaten Nias diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Umbu Kabupaten Nias sehingga menambah struktur permodalan perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

6 a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PDAM telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“SAK ETAP”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (“DSAK-IAI”). Laporan keuangan pada perusahaan ini disajikan dengan memperhatikan dari setiap transaksi yang terjadi dan mempertimbangkan aturan dari kebijakan akuntansi .

33 Laporan keuangan disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

3 b. Kas dan setara kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan PDAM. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

10 c. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

PDAM melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

3.4 Perbandingan Penerapan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan yang akan diganti dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) memiliki beberapa perbedaan yang signifikan, diantaranya :

1. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) istilah neraca berbeda dengan yang ada pada Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yaitu “Laporan Posisi Keuangan”, hal itulah yang menjadi salah satu pembeda dalam penyusunan laporan keuangan pada SAK Entitas Privat.
2. Laporan Laba Rugi juga mengalami hal yang sama dalam nama laporan keuangannya. Di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan yang menyajikan rincian dari total pendapatan yang masuk serta total biaya yang dikeluarkan atau yang sering disebut dengan laporan Laba Rugi akan berganti dalam penerapan Standar Akuntansi Entitas Privat menjadi “Laporan Penghasilan Komprehensif”.
3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik mensyaratkan suatu entitas untuk menyajikan laporan arus kas dari aktivitas operasi hanya menggunakan metode tidak langsung, sedangkan pada Standar Akuntansi Entitas Privat memberi pilihan metode penyajian laporan arus kas yakni metode langsung atau tidak langsung.

4. Pada ⁸⁹ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menggunakan biaya historical yang dimana entitas masih mencatat aset serta kewajiban dengan menyesuaikan biaya asli saat perolehan pertama kali atau saat pertama transaksi terjadi, sedangkan ⁴⁶ pada saat penerapan Standar Akuntansi keuangan Entitas Privat (SAK EP) menyesuaikan pencatatan aset serta kewajiban dengan biaya yang ditetapkan saat ini.
5. Dalam ⁸ konsep dan prinsip pervasif Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menjelaskan secara detail tentang konsep biaya atau usaha yang berlebihan, sedangkan ³⁶ dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) hanya menjelaskan secara ringkas tentang keseimbangan antara biaya dan manfaat.
6. SAK ETAP dalam ⁸ liabilitas dan ekuitas hanya menjelaskan secara ringkas terkait ¹⁰⁵ klasifikasi instrument keuangan, seperti surat pengakuan utang, saham, obligasi, dan sebagainya. Sedangkan SAK EP ⁸ mengatur persyaratan tentang klasifikasi instrument keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas secara lebih detail, penjualan opsi, kapitalisasi saham, kepentingan non pengendali dan ⁸ transaksi dalam saham pada entitas anak yang dikonsolidasikan.
7. ¹⁰⁸ Laporan keuangan yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) lebih memberikan keuntungan bagi entitas dibandingkan ⁵⁶ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dengan adanya evaluasi dari penyajian laporan keuangan yang telah diteliti oleh penulis pada PERUMDA Tirta Umu dapat ditarik kesimpulan berdasarkan laporan keuangannya yaitu sebagai berikut :

1. Pada PERUMDA Tirta Umu masih ²⁷ menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyajian laporan keuangannya.
2. Penyajian laporan keuangan PERUMDA TIRTA UMBU akan beralih dari ¹¹ Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Namun penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK Entitas Privat akan mulai diberlakukan pada Januari 2025.
3. ⁴⁶ Laporan keuangan yang menerapkan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat memiliki beberapa perbedaan dan terdapat kesamaan juga. Salah satu perbedaannya yaitu istilah dari Neraca dalam SAK ETAP akan berganti menjadi Laporan Posisi Keuangan pada SAK Entitas Privat, dan salah satu kesamaan dalam ⁴⁷ penyajian laporan keuangan SAK ETAP dengan SAK Entitas Privat yaitu format laporan keuangan pada kedua Standar Akuntansi tersebut tidak jauh berbeda dalam penyusunannya.

25 4.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran untuk menyajikan laporan keuangan dalam sebuah entitas yaitu sebagai berikut :

A. Bagi PERUMDA TIRTA UMBU

PERUMDA Tirta Umbu harus menyesuaikan laporan keuangan dengan menerapkan 16 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dengan memperhatikan beberapa perbedaan dan kesamaan dalam formatnya.

1 B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dalam penelitian berikutnya dapat mengidentifikasi antara 53 penyajian laporan keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, 63 sehingga dapat memberikan rekomendasi kedepannya tentang penyajian laporan keuangan SAK Entitas Privat kepada perusahaan lain

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, S. (2020). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Cv Satu Enam Delapan Di Tanjung Redeb Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb 2020.
- Ari Sita Nastiti, Y. I. (2023). SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA KUD RUKUN JAYA.
- Bahri, S. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS (EDISI III).
- Bogdan, R. C. (n.d.). *Qualitatif Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston : Allyn and Bacon, Inc 1982.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung.
- Firmansyah, A., Irawan, F., Wijaya, S., Pembangunan, U., Veteran, N., Pembangunan, U., Veteran, N., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2023). Pada Pengelola Keuangan Perusahaan Daerah Air. 3(1), 41–47.
- Harahap, B. & Maulana, A. (2021). Pembinaan Akuntansi Berbasis SAK-ETAP untuk Perusahaan Manufaktur Menggunakan MYOB Accounting V17 diSMK Batam Bussiness School. *Jurnal PUAN Indonesia*, 3(1), 7–18.
- hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excell Dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 494. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11771>
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IAI. (2020). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat . Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia(2017). Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2019 PSAK (1). Jakarta.
- Islam, U., Agung, S., Ekonomi, F., & Studi, P. (2019). ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA

AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PDAM PURWA AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM.

- Ismiati Mpendo, & Lenny Evinita. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada PDAM Minahasa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Volume 7 N(1), 29–39. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jsika/article/view/2400/1612>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Keuangan, D. S. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Munawir. (2015). “Analisis Laporan Keuangan”. Cetakan Kelima Belas. Liberty Yogyakarta.
- Ni'mah, A. N. (2019). ANALISIS KESESUAIAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PDAM PURWA TIRTA DHARMA KABUPATEN GROBOGAN.
- Ohoiwai, R. R., Marunduh, A., & Pesak, P. J. (2022). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 407–413. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3191>
- Ramadani, R. D., & Zakiy, F. S. (2022). Implementasi SAK ETAP Pada Sistem Pencatatan Pengelolaan Air Bersih Di Desa Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.28918/jaais.v3i1.4844>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan . Bandung Alfabeta.
- Tukunang, J. (2014). Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan Sak-Etap Pada UD.Berkat Anugerah *Jurnal EMBA*, 2(2), 828-839.
- Yuliansyah, Y. G. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11–17.

ANALISIS PERBANDINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMD BERDASARKAN SAK ETAP DENGAN SAK ENTITAS PRIVAT DI PERUMDA TIRTA UMBU KABUPATEN NIAS

ORIGINALITY REPORT

47%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet	311 words — 3%
2	123dok.com Internet	208 words — 2%
3	minjem.com Internet	208 words — 2%
4	ejurnal-mapalus-unima.ac.id Internet	131 words — 1%
5	putusan3.mahkamahagung.go.id Internet	126 words — 1%
6	docplayer.info Internet	117 words — 1%
7	media.bareksa.com Internet	116 words — 1%
8	www.iaiglobal.or.id Internet	109 words — 1%

9	repository.uin-suska.ac.id Internet	106 words — 1%
10	lamongankab.go.id Internet	103 words — 1%
11	repository.unej.ac.id Internet	86 words — 1%
12	solokkab.go.id Internet	86 words — 1%
13	repository.usd.ac.id Internet	84 words — 1%
14	id.123dok.com Internet	80 words — 1%
15	eprints.umm.ac.id Internet	74 words — 1%
16	repository.binadarma.ac.id Internet	73 words — 1%
17	repository.its.ac.id Internet	69 words — 1%
18	danielstephanus.wordpress.com Internet	66 words — 1%
19	portal.luwuutarakab.go.id Internet	65 words — 1%
20	admin.bukittinggikota.go.id Internet	62 words — 1%

perumdatirtaumbu.com

21	Internet	58 words — 1%
22	prosiding-old.pnj.ac.id Internet	58 words — 1%
23	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	57 words — 1%
24	text-id.123dok.com Internet	56 words — 1%
25	etheses.uin-malang.ac.id Internet	54 words — 1%
26	eprints.polsri.ac.id Internet	52 words — 1%
27	etheses.uinmataram.ac.id Internet	50 words — 1%
28	repository.ub.ac.id Internet	50 words — 1%
29	ejournal-unipra.com Internet	49 words — < 1%
30	moam.info Internet	48 words — < 1%
31	peraturan.bpk.go.id Internet	48 words — < 1%
32	repository.unmuhjember.ac.id Internet	48 words — < 1%
33	www.yudhabhakti.co.id	

Internet

48 words — < 1%

34 jimfeb.ub.ac.id
Internet

47 words — < 1%

35 media.unpad.ac.id
Internet

45 words — < 1%

36 pdfslide.net
Internet

45 words — < 1%

37 repository.uinsu.ac.id
Internet

45 words — < 1%

38 repo.uinmybatusangkar.ac.id
Internet

42 words — < 1%

39 e-journal.iainpekalongan.ac.id
Internet

41 words — < 1%

40 eprints.uny.ac.id
Internet

40 words — < 1%

41 digilib.polban.ac.id
Internet

39 words — < 1%

42 repository.uhn.ac.id
Internet

39 words — < 1%

43 www.scribd.com
Internet

38 words — < 1%

44 Ari Sita Nastiti, Yayah Ikhda Nevia. "SOSIALISASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
PRIVAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN

34 words — < 1%

KEUANGAN PADA KUD RUKUN JAYA", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2023

Crossref

-
- 45 kc.umn.ac.id 34 words — < 1%
Internet
-
- 46 Evi Widiastuti, Novi Khoiriawati. "Kesiapan Bumdes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2022 31 words — < 1%
Crossref
-
- 47 repo.stie-pembangunan.ac.id 31 words — < 1%
Internet
-
- 48 hariansiber.com 30 words — < 1%
Internet
-
- 49 digilib.uinkhas.ac.id 29 words — < 1%
Internet
-
- 50 eprints.perbanas.ac.id 28 words — < 1%
Internet
-
- 51 eprints.umpo.ac.id 28 words — < 1%
Internet
-
- 52 repository.widyatama.ac.id 28 words — < 1%
Internet
-
- 53 adoc.pub 27 words — < 1%
Internet
-
- 54 repository.unitri.ac.id 27 words — < 1%
Internet

27 words — < 1%

55 id.scribd.com
Internet

25 words — < 1%

56 adriansyahnantu.wordpress.com
Internet

24 words — < 1%

57 repository.unissula.ac.id
Internet

24 words — < 1%

58 darwantoamd-wanto.blogspot.com
Internet

23 words — < 1%

59 repository.pnj.ac.id
Internet

22 words — < 1%

60 www.neliti.com
Internet

22 words — < 1%

61 repo.palcomtech.ac.id
Internet

20 words — < 1%

62 www.idnfinancials.com
Internet

20 words — < 1%

63 Lisman Harefa. "PENERAPAN SAK ETAP PADA KOPERASI DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus Koperasi Konsumen Tokosa Sahabat Sejati Gunungsitoli)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023
Crossref

19 words — < 1%

64 docobook.com
Internet

19 words — < 1%

65	repository.maranatha.edu Internet	19 words — < 1%
66	, Said Saleh Salihi. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT. Makesa Prima Motor Kota Baubau", Open Science Framework, 2021 Publications	18 words — < 1%
67	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	18 words — < 1%
68	ejournal.unikama.ac.id Internet	18 words — < 1%
69	repository.stimykp.ac.id Internet	17 words — < 1%
70	Usep Syaipudin. "Pelatihan Serta Pendampingan Penyusunan Akuntansi Dasar bagi Lembaga Keuangan Mikro dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Tiuh Gunung Katun Malay Tulang Bawang Barat", Jurnal Sumbangsih, 2020 Crossref	16 words — < 1%
71	digilib.uinsgd.ac.id Internet	16 words — < 1%
72	padangpanjang.go.id Internet	16 words — < 1%
73	pdfcoffee.com Internet	16 words — < 1%
74	repository.stei.ac.id Internet	16 words — < 1%
75	syncore.co.id	

Internet

16 words — < 1%

76 www.semangatnews.com

Internet

16 words — < 1%

77 digilib.uinsby.ac.id

Internet

15 words — < 1%

78 eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet

15 words — < 1%

79 repository.stiesia.ac.id

Internet

15 words — < 1%

80 sig.id

Internet

15 words — < 1%

81 es.scribd.com

Internet

14 words — < 1%

82 idoc.pub

Internet

14 words — < 1%

83 digilib.iain-jember.ac.id

Internet

13 words — < 1%

84 eprints.poltektegal.ac.id

Internet

13 words — < 1%

85 repository.unjaya.ac.id

Internet

13 words — < 1%

86 ecampus.iainbatusangkar.ac.id

Internet

12 words — < 1%

87 ejournal.uniks.ac.id

Internet

12 words — < 1%

88 eprints.sinus.ac.id

Internet

12 words — < 1%

89 ratih_j.staff.gunadarma.ac.id

Internet

12 words — < 1%

90 repository.dinamika.ac.id

Internet

12 words — < 1%

91 zinsari.files.wordpress.com

Internet

12 words — < 1%

92 alkindo.co.id

Internet

11 words — < 1%

93 repository.uhamka.ac.id

Internet

11 words — < 1%

94 skripsistie.files.wordpress.com

Internet

11 words — < 1%

95 www.coursehero.com

Internet

11 words — < 1%

96 www.investor.toto.co.id

Internet

11 words — < 1%

97 Meita sekar sari. "Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan study kasus pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang panjang", Open Science Framework, 2018

Publications

10 words — < 1%

98 bantaengkab.go.id

Internet

10 words — < 1%

99 repository.uki.ac.id
Internet

10 words — < 1%

100 www.bapepam.go.id
Internet

10 words — < 1%

101 Chairul Iksan Burhanuddin, Fifi Nur Afifah Ibrahim,
Burhanuddin Burhanuddin. "Laporan Keuangan
Perspektif SIRI", Owner, 2022
Crossref

9 words — < 1%

102 anaksmkkomputermandiri.blogspot.com
Internet

9 words — < 1%

103 eprints.undip.ac.id
Internet

9 words — < 1%

104 errymarlina.wordpress.com
Internet

9 words — < 1%

105 rahmamumpuni.wordpress.com
Internet

9 words — < 1%

106 repositori.uma.ac.id
Internet

9 words — < 1%

107 repositori.umsu.ac.id
Internet

9 words — < 1%

108 repository.stiedewantara.ac.id
Internet

9 words — < 1%

109 repository.upbatam.ac.id
Internet

9 words — < 1%

110	Lidya Martha. "PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR LPN SUNGAI RUMBAI KABUPATEN DHARMASRAYA", INA-Rxiv, 2018 Publications	8 words — < 1%
111	Rhea Ardhana, Diana Hertati. "Implementasi Kebijakan Penataan Minimarket di Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Governansi, 2021 Crossref	8 words — < 1%
112	cdn.heyzine.com Internet	8 words — < 1%
113	eprints.binadarma.ac.id Internet	8 words — < 1%
114	epub.imandiri.id Internet	8 words — < 1%
115	iaijawatimur.or.id Internet	8 words — < 1%
116	media.neliti.com Internet	8 words — < 1%
117	repositori.usu.ac.id Internet	8 words — < 1%
118	suciptoardi.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
119	repository.radenintan.ac.id Internet	7 words — < 1%
120	Dewa Ayu Chittanirmala Mahadharma, Adiati Trihastuti. "Analisis Penerapan Standar Akuntansi	6 words — < 1%

121 Marddyanto Dwi Saputra, Jullie J. Sondakh, Treesje Runtu. "ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PT. FORTUNA INTI ALAM", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017

6 words — < 1%

Crossref

122 Maryanto Maryanto. "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI DAN KESESUAIANNYA DENGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2019

6 words — < 1%

Crossref

123 Ni Gusti Ayu Kade Suwintari, Lintje Kalangi, Anneke Wangkar. "ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL MENENGAH BAHAGA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018

6 words — < 1%

Crossref

124 Rika Fitri Ramayani. "Pertanggung Jawaban Peraturan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 Terhadap Laporan Keuangan Program Kerja Badan Musyawarah Keluarga Minang Kabau Provinsi Sumatera Selatan", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2019

6 words — < 1%

Crossref

125 Seval Literindo Kreasi, Nendy Pratama Agusfianto, Nunuk Herawati, Erviva Fariantin et al. "Dasar-

6 words — < 1%

Dasar Manajemen Keuangan", Thesis Commons, 2022

Publications

126 Tengku Erwinsyahbana. "UPAYA MEMINIMALISIR INDIKASI KRIMINALISASI PRILAKU NGELEM ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN", INA-Rxiv, 2018 6 words — < 1%
Publications

127 akuntansidia.wordpress.com 6 words — < 1%
Internet

128 zombiedoc.com 6 words — < 1%
Internet

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF